

ABSTRAK

Rahel Simamora (01404190019)

PERAN GURU KRISTEN UNTUK MEMBANGUN RELASI ANTARA ANGGOTA KOMUNITAS KELAS

(xiii + 21 halaman)

Relasi merupakan salah satu aspek kehidupan yang penting untuk dikembangkan karena memengaruhi proses pembelajaran. Namun, ditemukan siswa sulit berinteraksi karena perubahan dalam proses belajar akibat pandemi Covid-19 dan pemahaman sekular tentang proses belajar yang terus berkembang di kalangan guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan guru maupun rekan sebaya mereka di dalam kelas. Tujuan dari penulisan kajian literatur ini adalah mengkaji peran guru Kristen untuk membangun relasi antara anggota dalam komunitas kelas. Metode penulisan kajian ini adalah kajian literatur. Menurut filsafat perennialisme guru memandang ranah kognitif yang paling utama, menurut filsafat realisme guru sebagai fasilitator menyediakan ide atau konsep dasar, dan menurut filsafat idealisme guru sebagai teladan bagi siswa dalam pengetahuan maupun sikap bersosialisasi. Manusia diciptakan untuk berelasi dengan Allah dan sesama manusia. Berdasarkan kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru Kristen harus menjadi teladan bagi siswa dalam berelasi dengan Tuhan dan sesama manusia. Guru Kristen perlu mengenal setiap siswa karena masing-masing siswa memiliki keunikan dan karunia dari Tuhan. Guru perlu memperlengkapi diri sendiri dan siswa dengan Firman Tuhan sebagai dasar bagi komunitas kelas berelasi. Saran dari penelitian ini adalah guru dapat merancang pembelajaran supaya siswa bisa berkerja sama dan menggunakan karunia untuk menolong sesama.

Referensi: 60 (1986-2022).

ABSTRAK

Rahel Simamora (01404190019)

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGEMBANGKAN KERJA SAMA SISWA

(xi + 25 halaman: 3 tabel; 8 lampiran)

Kerja sama siswa memiliki peran penting dalam proses belajar di kelas. Namun, fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan belum semua siswa berkerja sama dalam proses belajar. Beberapa faktor dapat menghambat terjadinya kerja sama siswa di dalam kelas seperti kebiasaan belajar mandiri, fasilitas internet yang memadai, serta kurangnya komunikasi dan interaksi dalam kelompok. Maka dari itu dibutuhkan penerapan suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan kerja sama siswa seperti *Group Investigation*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya mengembangkan kerja sama siswa melalui penerapan *Group Investigation*. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama siswa dapat dikembangkan melalui *Group Investigation*. Kerja sama siswa dapat berkembang melalui perencanaan investigasi, pengerjaan investigasi, penyusunan laporan hasil investigasi, penyampaian hasil investigasi dan evaluasi. Indikator kerja sama yang teramati yaitu siswa berkomunikasi dan berinteraksi dalam kelompok, siswa memiliki peran dan berkontribusi dalam kelompok, siswa saling menolong anggota kelompok, dan siswa memadukan kemampuan dan ide dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberi guru. Manusia dipanggil untuk mengasihi Tuhan dan sesama. Kasih terhadap sesama dapat terwujud melalui relasi yang mendukung berjalannya kerja sama dengan baik. Saran penulis terhadap penelitian selanjutnya yaitu guru harus memerhatikan waktu penerapan *Group Investigation* agar setiap tahap dapat berlangsung dengan waktu yang sesuai dan memberikan banyak kesempatan untuk memilih dalam proses pembelajaran.

Referensi: 67 (1985-2022).